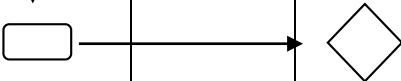


 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA HUKUM DAN HAM POLITEKNIK ILMU PEMASARAN	NOMOR SOP	SDM.5.UM.01.01-429
	TANGGAL PEMBUATAN	24 Januari 2022
	TANGGAL REVISI	
	TANGGAL EFEKTIF	
	DISAHKAN OLEH	Direktur Politeknik Ilmu Pemasaran  Dr. Rachmayanthi, Bc.IP., S.H., M.Si NIP 196904261992032001
	NAMA SOP	PENANGANAN TARUNA TERKONFIRMASI COVID-19
DASAR HUKUM		KUALIFIKASI PELAKSANA:
1. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2020, Nomor 612 Tahun 2020, NomorHK.01.08/Menkes/502/2020, Nomor 119/4536/SJ Nomor 440-882 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) 2. Surat Edaran Nomor: SDM-01.OT.02.02 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) Tahun Akademik 2021		Memahami langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pelaksanaan standar pelaksana perkuliahan taruna dengan mengikuti protokol Kesehatan yang mengacu pada Manual Prosedur dan standar pelaksana perkuliahan tatap muka terbatas
NAMA SOP		PERALATAN PERLENGKAPAN / PELAKSANA
Pelaksanaan penyusunan SOP Pelaksanaan Makan Taruna pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas tahun ajaran 2021		1. Taruna 2. Kesehatan Taruna 3. Pembina 4. Tenaga Kesehatan
PERINGATAN		PENCATATAN DAN PENDATAAN
Apabila SOP tidak dilaksanakan akan menyebabkan peningkatan risiko penyebaran Covid 19 di lingkungan BPSDM Hukum dan HAM		Disimpan sebagai data elektronik dan manual, sebagai bahan evaluasi kegiatan pelaksanaan PTMT di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)

SOP PENANGANAN COVID-19 TARUNA POLITEKNIK ILMU PEMASYARAKATAN

NO	KEGIATAN	PELAKSANA				MUTU BAKU			KETERANGAN
		TARUNA	KESTAR	NAKES	PEMBINA	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
1	Taruna memiliki keluhan kesehatan					-	15 Menit	Informasi kesehatan	
2	Melapor ke kesehatan taruna					-	3 Menit	Informasi	
3	Meneruskan informasi ke tim medis dan pelaporan izin kepada Pembina					-	5 menit	Data kesehatan dan surat izin sakit	
4	Dilakukan pemeriksaan					-	30 Menit	Diagnosis	
5	Taruna diperiksa di klinik Poltekip / Klinik BPSDM. (Suspek covid-19 dilakukan swab antigen)					Perlengkapan pemeriksaan SWAB Antigen / PCR	30 Menit	Hasil swab Antigen	Bila hasil swab antigen negatif, taruna akan dikembalikan ke Asrama masing masing.
6	Hasil Antigen reaktif/ positif dilanjutkan pemeriksaan swab PCR.					Perlengkapan swab PCR	1x24 jam	Hasil PCR	Perlu persiapan ruangan khusus isolasi mandiri
7	Selama menunggu hasil, taruna yang bersangkutan diisolasi di AL 1 Lt.1/ (Zona Kuning) Setelah menerima Hasil Swab PCR, Taruna akan di tempatkan lagi di Zona yang sesuai dengan Hasil swab Test PCRnya, yaitu: - Bila Swab antigen +, PCR -, akan ditempatkan di AL 1 lantai 2 (zona Kuning) - Bila Swab antigen +, PCR +, akan ditempatkan di AL 4 (zona merah)					Kamar AL 4, masker, <i>hand sanitizer</i>	15 menit	Isolasi Mandiri Penanganan lebih lanjut	➤ Tenaga Kesehatan: - melakukan <i>Tracing</i> dan melapor kepada Puskesmas - melakukan <i>triage</i> Covid-19, katagori tanpa keluhan dan ringan dapat melakukan Isolasi mandiri terpusat, namun untuk katagori sedang – kritis, akan dirujuk ke Puskesmas/ RS. ➤ Taruna Kontak erat/ suspek akan dilakukan swab Antigen / PCR di hari ke 1 dan 5, juga

									melakukan karantina mandiri di AL1 Lt 3. ● ➤ Taruna terkonfirmasi: melakukan isolasi mandiri, dengan ketentuan: - Tidak bergejala: selama 10 hari sejak dinyatakan positif. - Bergejala: selama 13 hari sejak muncul gejala dengan 3 hari terakhir bebas gejala demam dan gangguan pernafasan.
8	Follow up dilakukan setiap hari melalui group whatsapp pemantauan taruna terkonfirmasi covid-19					Masker, hand sanitizer	10-14 hari	Penanganan lebih lanjut	
9	Setelah masa isoman selesai taruna dikembalikan ke: ● - AL 2 (Zona Hijau)/ Asrama masing-masing dengan menunjukkan surat keterangan bebas isoman dari Puskesmas/ Gejala sudah tidak ada	